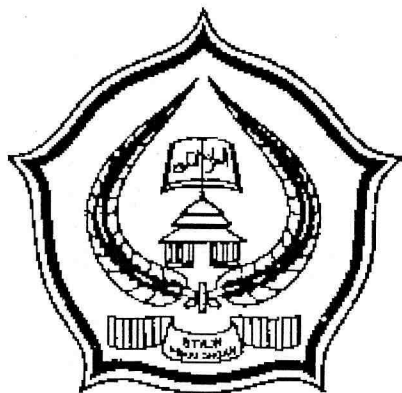


**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AQIDAH AKHLAK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWAKELAS VI PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MII AL-AMIN DESA KALIBELUK
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

SUDIANTO
NIM. 202111310

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 26 17
NO. KLASIFIKASI :	PA1 17-198 Sudh
NO. INDEKS :	1721 198

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUDIANTO**
NIM : 202 111 1310
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Hubungan Kompetensi Profesional Guru Aqidah Akhlak Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Batang, Maret 2016

Yang menyatakan,



SUDIANTO
NIM. 202 111 1310

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
Perum BTN Mejasem Pala Barat 4 No.662
Mejasem Barat Kec. Keramat
Kab. Tegal

Akhmad Afroni, M.Pd
Jl. Bekasi No. 18
RT 05/ RW 04 Kaligangsa
Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Sudianto
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Maret 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SUDIANTO

NIM : 202111310

Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
AQIDAH AKHLAK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MII AL-AMIN DESA KALIBELUK KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP: 19551124 199901 1 001

Pembimbing II



Akhmad Afroni, M.Pd
NIP: 19690921 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SUDIANTO

NIM : 202111310

Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
AQIDAH AKHLAK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MII AL-AMIN DESA KALIBELUK KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2016 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji,


Drs. H. Fachrullah, M.Hum.

Ketua


Mashkur, M.Ag.

Anggota

Pekalongan, 31 Maret 2016



Dr. Ade Dedi Kohayana, M.Ag

NIP. 19710710198031005

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia nikmat dan kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda tercinta, Bapak Tarmaun, dan ibunda tercinta, Ibu Dalari, yang telah mencurahkan kasih sayang dengan penuh tulus, senantiasa mengasuh, mendidik, mendo'akan dan memberi berbagai dukungan yang tak terkira untuk kesuksesan putra-putrinya.
2. Kakak yang saya sayangi Wakhidin, Wayuti, Risbandiyah, Casroliyah dan Qomariyah, Serta adik saya Hidayatul Hikmah, terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama ini. Kau selalu mendukung setiap langkahku, memberi semangat dengan cinta dan kasih.
3. Calon Istri Tercinta Dinda Nur fita Lestari S,PdI beserta Keluarga, terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama ini. Kau selalu mendukung setiap langkahku, memberi semangat dengan cinta dan kasih.
4. Sahabat-sahabat saya, Lisanto, Lisin, Nur Khalimin, Kukuh, Azizin, Burhan, Akhid, Dwi, Bahrul, Miftah, Riky K, Mas kesno, Huda dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang saling memberikan dukungan dan informasi serta pengalaman yang indah yang tak akan terlupakan, bagiku kalian adalah saudaraku.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

خَيْرُ الْكَلَامِ مَا قَلَّ وَ دَلَّ

Sebaik-sebaik perkataan adalah yang sedikit dan jelas (singkat dan jelas)¹

¹ <http://www.almuhibbin.com/2014/01/100-kata-mutiara-peribahasa-bahasa-arab.html>

ABSTRAK

Sudianto. 2016. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Aqidah Akhlak Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing I: Drs. II. Ahmad Rifa'i, M.Pd. Pembimbing II: Akhmad Afroni, M.Pd

Kata kunci : Profesionalisme Guru, Motivasi Belajar

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam proses belajar-mengajar . untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, setiap guru sebaiknya memiliki beberapa kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana kompetensi profesional guru Akidah Akhlak pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ? Bagaimana Motivasi Belajar siswa kelas VI dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana hubungan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ? Adapun tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru Aqidah Akhlak, Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa, Untuk mengetahui bagaimana hubungan profesionalisme guru Aqidah Akhlak terhadap motivasi belajar siswa. menambah cakrawala pengetahuan sebagai modal pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan mendidik, dapat menjadi wacana untuk mengembangkan keprofesionalan guru.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), dimana analisis yang digunakan berupa data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode angket. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, dimana dari hasil perhitungan telah didapat pada taraf signifikan 1%, nilai $r_t = 0,478$ sedangkan $r_h = 0,5188$ maka harga $r_h > r_t$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan motivasi belajar peserta didik di MI AL- Amin Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw beserta keluarganya, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah Hubungan Kompetensi Profesional Guru Aqidah Akhlak Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mii Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama, dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Namun, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis menyelesaikan studi S1 Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd., dan Akhmad Afroni, M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan banyak pengarahan yang sangat bermanfaat.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar dan civitas akademik yang telah mengajar dan membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
5. Bapak, Ibu, beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
6. Para responden yang telah memberikan keterangan serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan innayah Allah Swt, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, Maret 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Profesionalisme Guru	26
1. Pengertian Profesionalisme Guru	26
2. Kriteria Profesionalisme Guru.....	29
3. Kompetensi Profesional Guru.....	32
4. Syarat Profesionalitas Guru.....	39
B. Motivasi Belajar.....	43
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	43
2. Teori-Teori Motivasi Belajar	42
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	48
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	55
5. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	57
BAB III GAMBARAN UMUM MII AL-AMIN KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG	
A. Gambaran Umum MII Al-Amin Kalibeluk.....	55
B. Data Tentang Profesionalisme Gurud MII Al-Amin Kalibeluk....	71
C. Motivasi Belajar Peserta Didik di MII Al-Amin Kalibeluk	74

BAB VI	ANALISIS HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AQIDAH AKHLAK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MII AL-AMIN DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG	
	A. Analisis Profesionalisme Gurudi MII Al-Amin Kalibeluk	77
	B. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik di MII Al-Amin Kalibeluk.....	80
	C. Analisis Hubungan Kompetensi Profesional Guru Aqidah Akhlak Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	82
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. ANGKET
2. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya dan pendidikan nasional. Untuk itu aset suatu bangsa tidak hanya terletak pada sumber daya alam yang melimpah, tetapi terletak pada sumber daya alam yang berkualitas. Sumber daya alam yang berkualitas adalah sumber daya manusia, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia Indonesia sebagai kekayaan negara yang kekal dan sebagai investasi untuk mencapai kemajuan bangsa.

Agar pendidikan dapat memenuhi harapan dalam meningkatkan pencapaian hasil yang memadai dan mempersiapkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang sebaik-baiknya, maka terdapat tiga unsur yang sangat menentukan dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu siswa, guru, dan kurikulum. Salah satu unsur tersebut adalah guru yang merupakan ujung tombak dalam memberikan proses pembelajaran kepada siswa. Melalui guru proses transformasi dan penanaman nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada siswa berlangsung. Karena itu, pencapaian kualitas hasil pendidikan kerap kali ditentukan oleh kemampuan dan ketrampilan guru dalam memberikan bahan ajar, materi pelajaran dan mewujudkan peran-perannya dalam menjalankan proses pembelajaran kepada siswanya.¹

¹ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru* (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), hlm.8-9

Guru dapat diartikan juga sebagai pendidik profesional, karenanya secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang ada dipundak orang tua. Pelimpah tanggung jawab ini menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru atau sekolah, maka tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai seorang guru.²

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional.³

Kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan seperti soedarto (Uno,2007) guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai, antara lain (a) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran; (b) bahan ajar yang diajarkan; (c) pengetahuan tentang karakteristik siswa; (d) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; (e) pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar; (f) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; dan (g) pengetahuan terhadap

² Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm. 39

³ Suyanto, dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hlm. 41-43

penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.⁴

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata-pelajaran terkait; dan menerapkan konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar.
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/ materi bidang studi.⁵

Sesuai dengan “Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005” menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang diangkat

⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*,(Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013),,Hlm. 119

⁵Suyanto, dan Asep,*Op.Cit.* hlm. 43

sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik.⁶

Untuk itu, dengan diberlakukannya Undang-Undang dan peraturan pemerintah tersebut merupakan dasar untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik sesuai dengan profesinya. Disisi lain bagi guru atau pendidik, Undang-Undang dan peraturan pemerintah tersebut merupakan pendorong untuk selalu meningkatkan diri agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi yang terpenting. Bila mana kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal. Dalam syariat Islam, meskipun tidak terpaparkan dengan jelas, namun terdapat hadits yang menjelaskan bahwa segala sesuatu itu harus dilakukan oleh ahlinya (orang yang berkompeten dalam tugasnya tersebut). Dari hadits tersebut, dijelaskan bahwa seseorang yang menduduki suatu jabatan tertentu, dituntut untuk mempunyai ilmu atau keahlian (kompetensi) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan tersebut. Hal ini sejalan dengan pesan kompetensi itu sendiri yang menuntut adanya profesionalitas dan kecakapan diri. Namun bila seseorang tidak mempunyai kompetensi dibidangnya (pendidik), maka tunggulah saat-saat kehancurannya.⁷

Terlebih lagi bagi seorang guru agama, ia harus mempunyai nilai lebih dibandingkan guru-guru lainnya. Guru agama, disamping melaksanakan tugas

⁶UU Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), cet. I, Hlm. 1

⁷Ibid, hal. 7

keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswa. Dengan tugas yang cukup berat tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki ketrampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam proses belajar-mengajar . untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, setiap guru sebaiknya memiliki beberapa kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya berasal dari guru, karena seorang guru dituntut memiliki berbagai kompetensi agar dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Kompetensi yang dimaksud adalah keseluruhan pengetahuan, ketrampilan, sifat-sifat dan karakteristik kepribadian yang diperlukan dan dapat di demonstrasikan oleh seorang guru didalam proses kegiatan belajar mengajar guna pencapaian hasil yang maksimal.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda karena ada siswa yang rajin dengan prestasi yang baik dan ada juga yang malas dengan prestasi rendah. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum optimal. Seperti halnya yang terjadi di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.



Berkaitan dengan masalah tersebut dalam hal kemampuan atau kompetensi profesional guru khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Kalibeluk Warungasem Batang belum memberikan dampak adanya sebuah dorongan motivasi pada siswanya. Dan hal ini di buktikan dengan indikator sebagai berikut :

1. Rendahnya kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak khususnya Kelas VI
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran Akidah Akhlak, sehingga siswa cenderung kurang terangsang dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya pemahaman guru secara mendalam dalam mendesain pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak.⁸

Dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional yaitu kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan sebagai guru yang profesional salah satunya dapat tercermin dari proses memilih dan memanfaatkan metode mengajar, seperti menciptakan dan merancang program pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji secara lebih mendalam dan mengadakan sebuah penelitian dengan judul

⁸ Ratna Adilah, Kepala Sekolah MII Al-Amin Kalibeluk Warungasem Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 22 Maret 2015.

“Hubungan Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”

Adapun pemilihan judul diatas adalah untuk mengetahui profesionalisme mengajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam rangka membangkitkan motivasi belajar siswa di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi profesional guru Akidah Akhlak pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ?
2. Bagaimana Motivasi Belajar siswa kelas VI dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana hubungan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu antara lain:

1. Hubungan

Hubungan adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁹

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme gurudapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.¹⁰ Yang dimaksud profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru dalam persepektif siswa yakni seorang guru yang mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan baik yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan.

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah keadaan psikologis yang mrangsang dan memberi arah aktivitas manusia. Motivasi itulah yang menggerakkannya (membimbingnya) ke arah tujuann dan aktivitas-aktivitas seseorang.¹¹ Sedangkan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah hal penumbuh gairah, merasa

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.731

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Op.Cit*, Hlm. 115

¹¹ Anas Salahudin, Irwanto A, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013) Hal. 330

senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹²

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud motivasi belajar dalam judul skripsi ini adalah daya yang timbul dari profesionalisme guru, yaitu kualitas suatu keahlian, dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seorang guru yang menjadi mata pencaharian terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

4. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak terdiri dari dua suku kata yaitu *akidah* yang berarti kepercayaan atau keyakinan, dan *akhlak* yang berarti tabiat atau kelakuan.¹³ Yang dimaksud akidah akhlak dalam penelitian ini adalah materi ajar yang membahas tentang kepercayaan atau keyakinan, serta perilaku atau tabiat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI.

¹² Chatidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al Ikhlas, 2004), hlm. 44-45

¹³ Meity Taqdir Qodratilah, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011). hlm. 10

2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VI dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.



D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan empiris bagi pembaca, perihal pentingnya profesionalisme dalam pendidikan dan prestasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Sebagai Khasanah keilmuan bagi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan tarbiyah, termasuk penulis sekaligus menjadi calon seorang pendidik dalam usahanya mengembangkan diri untuk peka dan tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam sekolah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat berguna bagi pengajar, pada khususnya tenaga pengajar MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten

Batang, sebagai bahan evaluasi terhadap motivasi yang dimiliki siswa kelas VI dan tenaga pengajarnya.

- b. Dengan melihat langsung proses belajar mengajar, maka dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang ada, kemudian dari kelebihan dapat diambil pelajaran untuk dikembangkan lebih lanjut dan dari segi kekurangan bisa dicari jalan keluar dari pemecahannya.
- c. Dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam buku "*Guru Profesional*" karya Jamil Suprihatiningrum dijelaskan bahwa guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Pengertian terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal, melainkan pula harus menguasai berbagai strategi dan teknik pembelajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, dan menguasai bidang studi yang diajarkan.¹⁴

Kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan seperti Soedarto (Uno, 2007) guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai, antara lain (a) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan

¹⁴Jamil Suprihatiningrum, *Op.Cit*, Hlm. 70

pelajaran;(b) bahan ajar yang diajarkan;(c) pengetahuan tentang karakteristik siswa;(d) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan;(e) pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar;(f) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; dan(g) pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.¹⁵

Pengaruh guru terhadap siswa sangatlah besar karena guru memiliki peranan yang sangat kompleks dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik dari sisi akademik maupun non akademik.

Motivasi berasal dari kata latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi, diantaranya motivasi menurut Atkinson (1997) yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Freud menyatakan bahwa motivasi adalah energi yang memberi kekuatan pada manusia.¹⁶

Tidak semua siswa termotivasi untuk bidang studi tertentu. Motivasi siswa untuk menerima pelajaran tertentu berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, ada juga yang sedang dan ada juga yang sedikit termotivasi hal ini perlu disadari oleh para guru agar dapat memberi motivasi yang bervariasi kepada siswa.¹⁷

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 119

¹⁶ Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 157.

¹⁷ Mamzah Biono. *Op. Cit*, hlm 23

yang menyenangkan dan motivasi belajar siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik.¹⁹

Skripsi Agus Setiawan yang berjudul Pengaruh Keterampilan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Kedungwuni Pekalongan, menjelaskan bahwa guru dan siswa merupakan padanan fase yang serasi, seimbang dan harmonis. Metode yang di pakai dalam penelitian ini kuantitatif. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas guru PAI di MAN 1 Kedungwuni Pekalongan termasuk kategori baik dan menunjukkan ada korelasi yang signifikan.²⁰

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang memiliki dua variabel, yaitu variabel X(kompetensi profesional guru) dan variabel Y(motivasi belajar siswa). Penelitian ini berfokus kepada hubungan antara profesionalisme guru Akidah Akhlak dengan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka suatu teori merupakan deskripsi sementara dari gejala yang menjadi obyek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat

¹⁹ Maria Ulfa, *Pengaruh Sosok Guru PAI Yang Menyenangkan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang, Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2011), hlm 47

²⁰ Agus Setiawan, *Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap motivasi Belajar siswa di MAN 1 Kedungwuni Pekalongan, Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan 2010.) hlm 39.

meyakinkan peneliti lain adalah dengan pola pikir logis, dan hal ini berhubungan dengan teori-teori hasil telaah pustaka.²¹

Berdasarkan teori-teori tersebut maka dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, peran motivasi sangat diperlukan mengingat keadaan emosi tiap-tiap siswa itu berbeda-beda. Guru memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan sesuai undang-undang tentang tenaga pendidik.

Guru sebagai komponen terpenting dalam pendidikan dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggungannya dengan baik. Maka dari itu dibutuhkan suatu upaya untuk menjadi guru yang profesional atau berkualitas dengan baik dalam rangka membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, karena siswa yang aktif dalam belajar cenderung dapat memahami materi pelajaran yang sedang di pelajarnya baik secara mandiri maupun kelompok atau ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dibutuhkan guru profesional melalui penguasaan bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar. Tujuan dari sebuah profesional guru pada dasarnya untuk menumbuhkan motivasi yang berperan membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, karena siswa yang aktif dalam belajar cenderung dapat memahami materi pelajaran yang sedang di pelajarnya.

²¹ Kholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm 60-61

Dapat diketahui bahwa dengan adanya upaya dari guru untuk meningkatkan peran aktif dari siswa dalam pembelajaran maka lambat laun akan dapat menambah partisipasi siswa dalam belajar. Dengan partisipasi belajar siswa yang bertambah maka secara otomatis siswa dapat meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²²

Jadi hipotesis bukanlah suatu kesimpulan akhir, tetapi kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian atau uji dilapangan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “Terdapat Hubungan Antara Profesionalisme Guru Akidah Akhlak dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.56.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini menekankan analogisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.²³

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah *field research* (Lapangan) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.²⁴

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “Variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.²⁵

Dan yang menjadi Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (variabel X) yaitu kompetensi profesional guru MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Indikatornya meliputi :

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogya: Pustaka Pelajar.2009), hlm , 9.

²⁴ *Ibid*, hlm 120

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta.2010), hlm. 10

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
 2. Pemahaman terhadap peserta didik
 3. Perancangan pembelajaran dan pengembangan kurikulum/silabus
 4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
 5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.²⁶
- b. Variabel terikat (variabel Y) yaitu motivasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Indikatornya meliputi:
- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil.
 - 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - 4) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - 5) adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁷
3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁸ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah keseluruhan 30 siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁹ Kemudian dalam menentukan jumlah sampel merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa

²⁶ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 25-26

²⁷ Hamzah. B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 23

²⁸ Suharsimi Arikunto., *Op.Cit.* hlm. 173.

²⁹ *Ibid.*, hlm.174.

apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.

Berdasarkan dari pendapat tersebut maka sampel yang di ambil semuanya yakni 30 subyek, sebab populasi kurang dari 100. Adapun teknik pengambilan sampel dari penelitian ini dengan teknik secara acak, karena sampel terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat dan digunakan sampel perwakilan siswa diambil dari siswa kelas VI.

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan data sangat dipengaruhi oleh metode pengumpulan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah di rumuskan. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tentang gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, personalia, serta keadaan siswa MI Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

a. Angket

Angket atau *kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Dalam hal

ini peneliti menggunakan *kuesoineryang* sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih atau disebut *kuesioner* tertutup.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Angket dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel X dan variabel Y dimana masing-masing variabel memiliki 20 pertanyaan dengan 4 opsi jawaban yang memiliki bobot poin berbeda.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang mencoba mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.³¹

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan atau perkembangan baik guru atau sekolah serta cara yang digunakan oleh guru dalam memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 140

³¹ Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 64.

c. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengambilan data dengan menggunakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³²

Observasi di gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui letak geografis, kondisi fisik madrasah, dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³

Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, personalia, serta keadaan siswa MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.³⁴ Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

³² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rinaka Cipta, 2003) hlm. 128.

³³ Sugiyono. *Op. Cit*, hlm 329

³⁴ Dadang kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hlm.158.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dimulai dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1³⁵

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik korelasi "*Product Moment*", yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

\sum_{xy} = jumlah skor X dan skor Y

\sum_x = jumlah skor X

³⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 2009), hlm. 137

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang memaparkan tentang profesional guru dan motivasi dengan sub bab pertama: profesionalisme guru, meliputi: Pengertian Profesionalisme, Kriteria guru profesional, Kompetensi profesional guru dan syarat profesional guru, sub bab kedua: motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, Teori-teori motivasi, jenis-jenis motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, Cara menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Bab III : Pada bab ini dibahas Gambaran MII Al-Amin Desa Kalibeluk yang meliputi sejarah berdirinya MII Al-Amin Desa Kalibeluk, struktur organisasi, visi dan misi, serta kegiatan pembelajaran di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .

Bab IV : Analisis data, meliputi : Analisis data tentang profesionalisme guru di MII Al-Amin Desa Kalibeluk, Analisis data tentang Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MII Al-Amin Desa Kalibeluk, dan Analisis data tentang Hubungan kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI di MII Al-Amin Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .

Bab V : Penutup, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai korelasi antara profesionalisme guru aqidah akhlak dengan motivasi belajar siswa kelas VI di MII Al-Amin Kalibeluk Kec. Warungasem Kab. Batang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat profesionalisme guru Aqidah Akhlak di MII AL-Amin Kalibeluk Kec. Warungasem Kab. Batang memiliki rata-rata 65,6 dapat dilihat pada tabel terletak pada interval 65 – 69. Ini berarti rata-rata tingkat Profesionalisme guru Aqidah Akhlak di MI Al-Amin Kalibeluk termasuk dalam kategori baik.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas VI di MII AL- Amin Kec. Warungasem Kab. Batang memiliki rata-rata 61,1 yang dapat dilihat pada tabel terletak pada interval 60 – 63. Ini berarti rata-rata motivasi belajar siswa kelas VI di MI Al-Amin Kalibeluk termasuk dalam kategori baik.
3. Dari hasil perhitungan melalui rumus analisis *product moment* dengan hasil $r_{xy} = 0,5188$ yang berarti positif. Sedangkan pada tabel interpretasi nilai 0,5188 terletak antara 0,41 – 0,70 yang berarti ada hubungan yang cukup atau sedang antara profesionalisme guru Aqidah Akhlak dengan motivasi belajar siswa kelas VI di MII AL-Amin Kalibeluk.

Kemudian pada taraf signifikan 1%, nilai $r_t = 0,478$ sedangkan $r_h = 0,5188$ maka harga $r_h > r_t$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara profesionalisme guru aqidah akhlak dengan motivasi belajar siswa kelas VI di MII AL- Amin Kalibeluk. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan hubungan profesionalisme guru aqidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di MII AL- Amin Kalibeluk dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-saran

1. Kepada Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih memberikan dorongan atau motivasi dan pengarahan yang baik untuk menumbuhkan semangat belajar anak, sehingga anak belajar dengan penuh semangat tanpa adanya unsur keterpaksaan.

2. Kepada Siswa

Para siswa diharapkan agar senantiasa meningkatkan prestasi belajarnya dan hendaknya mengontrol dirinya untuk tetap mempunyai motivasi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3. Kepada Guru

Pertahankan dan lebih di tingkatkan di dalam mendidik, karena tugas guru tidak hanya sebagai mengajar dan mentransfer ilmu saja tetapi yang lebih utama yaitu mengerti keadaan di kelas,

permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga guru bisa memberikan arahan dan motivasi kepada siswanya.

4. Bagi pihak sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- AM, Sadirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogya: Pustaka Pelajar.
- Damin, Sudarwan.2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta:: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Depdikbud, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhrudin, Asef Usman. 2009. *Menjadi Guru Favorit*. Jogja: Diva Press.
- Hajar, Ibnu. 2001. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendekatan*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada
- Harefa, Andreas. 1999. *Membangkitkan Roh Profesionalisme*. Jakarta: Gramedia.
- Hasan, Chatidjah. 2004. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung : Pustaka Setia.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Gama Media Offset.

- Kurniawan, Kukuh Erie. 2007. *Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Pendidikan Non-Dikotomiks*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mulyasa E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Narbuko, Kholid dan H. Abu Achmad. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nuridin, Syarifudin dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Radengunawan. diakses 23 Juni 2015. *profesional guru*. <http://blog.unila.ac.id>.
- Sadirman, AM. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Salahudin, Anas dan Irwanto A. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, Agus. 2010. *Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap motivasi Belajar siswa di man 1 Kedungwuni Pekalongan*, Skripsi, Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 2009. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta:LP3ES.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:CV. Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Suyanto, Asep. 2013. *Jihad. Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Ulfa, Maria. 2011. *Pengaruh Sosok Guru PAI Yang Menyenangkan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang, Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan, Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

UU Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wingkel, W.S. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grafindo.

Yusuf, Nalim. 2012. *Statistik Pendidikan 2*. Pekalongan: Stainpress.

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

Dalam memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kalian dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai jawaban kalian.

A. Pertanyaan Berkenaan Dengan Profesionalitas Guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

1. Apakah gurumu menguasai materi pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah gurumu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah gurumu menulis buku atau catatan di surat kabar yang berkaitan dengan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru kalian gemar membaca buku-buku untuk memperluas pengetahuannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru kalian dalam menerangkan pelajaran mudah dipahami oleh kalian?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru kalian mengetahui masing-masing kemampuan kalian?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru kalian dalam menerangkan pelajaran tidak membuat kalian jenuh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah gurumu memiliki pemahaman tentang tahap perkembangan siswa ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah gurumu membawa buku pedoman mengajar ketika mengajar didepan kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering
 - d. Tidak pernah
10. Apakah gurumu merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 11. Apakah gurumu datang tepat waktu dan pokok bahasan selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 12. Apakah gurumu mengajar menggunakan bahasa yang mudah kamu pahami?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 13. Apakah gurumu membuat catatan atau resuman dalam mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 14. Apakah gurumu menetapkan urutan kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 15. Apakah gurumu menerapkan materi yang diajarkan dengan realitas kehidupan yang sesungguhnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 16. Apakah gurumu menjawab pertanyaan dari siswa dengan jelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 17. Apakah gurumu menggunakan alat peraga dalam pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 18. Apakah gurumu melakukan evaluasi pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 19. Apakah gurumu menyuruh untuk mengisi LKS yang kamu punyai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 20. Apakah gurumu saat memberikan tes dalam bentuk lisan dan tertulis dapat dimengerti dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



B. Pertanyaan Berkenaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

1. Apakah Anda rajin berangkat ke sekolah?
 - e. Selalu
 - f. Sering
 - g. Kadang-kadang
 - h. Tidak pernah
2. Apakah Anda tepat waktu masuk ke dalam kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda belajar di dalam kelas, walaupun belum ada gurunya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda senang dengan pelajaran pendidikan agama islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda tekun dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dari awal sampai akhir?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Anda mendengarkan pelajaran dengan serius ketika guru menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda melaksanakan setiap perintah yang di berikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda menanyakan hal-hal yang belum anda pahami pada waktu pelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Anda bertingkah laku baik dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah Anda mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dengan aktif dan semangat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah Anda merasa kecewa jika jam pelajaran Aqidah Akhlak kosong?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah Anda mengerjakan tugas atau PR yang di berikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Apakah Anda membaca buku-buku untuk menunjang wawasan yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama islam? .
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah Anda bertanya jika guru anda memberikan kesempatan untuk bertanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah Anda tekun belajar pelajaran Aqidah Akhlak ketika di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah Anda tertarik belajar Aqidah Akhlak apabila guru menggunakan alat bantu pelajaran yang menarik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah Anda menerapkan hasil pelajaran Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah Anda menyukai cara guru Aqidah Akhlkdalam mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah Anda termotivasi mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak lebih giat lagi dengan adanya media atau alat bantu pelajaran yang di gunkan guru anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/478/2015

Pekalongan, 11 Mei 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M. Pd

Akhmad Afroni, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SUDIANTO

NIM : 2021111310

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI AQIDAH AKHLAK DI MII AL-AMIN DESA
KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 198701 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1339/2015

Pekalongan, 07 Juni 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian



Kepada Yth.
Kepala Sekolah MII Al-Amin Kecamatan Warungasem
di -
KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : SUDIANTO

NIM : 2021111310

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

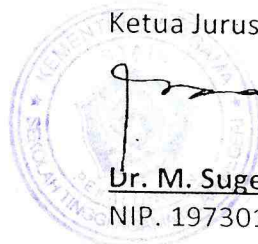
“HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKIDAH AKHLAK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PAI AQIDAH AKHLAK DI MII AL-AMIN DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN SYIAR ISLAM AL-AMIN
AKTE NOTARIS NO.03/YYS/1992/PN. BATANG
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH AL-AMIN KALIBELUK
TERAKREDITASI A

Jl.Kalibeluk Warungasem - Batang ☎ 0285.4417795 ✉ 51252

SURAT KETERANGAN

No.583.12.31/MI-A/140/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al-Amin Kalibeluk menerangkan bahwa :

Nama : SUDIANTO
NIM : 2021111310
Mahasiswa : STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MI Al Amin guna Penyusunan Skripsi dengan judul : " **HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AQIDAH AKHLAK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI AL-AMIN DESA KALIBELUK KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG** ".

Waktu pelaksanaan penelitian bulan Juni 2015 sampai dengan Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kalibeluk, 8 Maret 2016

Kepala MI Al-Amin Kalibeluk


RATNA ADILAH, S.Ag
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SUDIANTO
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 09 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kalibeluk RT/RW 09/04
Kec. Warungasem Kab. Batang

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tarma'un
Nama Ibu : Dalari
Alamat : Ds. Kalibeluk RT/RW 09/04
Kec. Warungasem Kab. Batang

DATA PENDIDIKAN

1. MII Al-Amin Kalibeluk
2. SMPN 02 Warungasem
3. MAN 03 Pekalongan
4. STAIN Pekalongan